

BAB III

METODE PENELITIAN

Penelitian dapat lebih akurat dan berjalan dengan lancar apabila sesuai dengan sasaran penelitian yang digunakan, maka diperlukan suatu metode penelitian. Metode Penelitian merupakan cara yang dilakukan dalam proses penelitian untuk mendapatkan fakta dan prinsip dengan hati-hati, dan sistematis.

3.1 Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono (2019) Jenis penelitian kuantitatif adalah metode penelitian ini digunakan dalam meneliti terhadap populasi dan sampel, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data yang bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Dalam menganalisis data kuantitatif penelitian ini menggunakan sumber data sekunder dan data primer. Data penelitian yang diperoleh melalui penyerahan kuesioner. Data penting yang diperlukandalampenelitian ini berasal dari para karyawan perusahaan. Data Primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama (primer), data diperoleh dari penyebaran kuesioner yang dibagikan diisi oleh responden (karyawan perusahaan). Sedangkan data sekunder penelitian merupakan sumber data yang diperoleh melalui media perantara (data yang dipublikasikan dan yang tidak dipublikasikan).

3.2 Populasi dan Sampel

Populasi adalah sekelompok orang kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Karyawan PT Wulandari Bangun Laksana sebanyak 200 karyawan yang beroperasi di Balikpapan.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengukuran sampel merupakan suatu langkah untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dalam melaksanakan penelitian suatu objek. Untuk menentukan besarnya sampel bisa dilakukan dengan statistik atau berdasarkan estimasi penelitian. Pengambilan sampel ini harus dilakukan sedemikian rupa sehingga diperoleh sampel yang benar-benar dapat berfungsi atau dapat

menggambarkan keadaan populasi yang sebenarnya, dengan istilah lain harus representatif (mewakili). Sampel dari penelitian ini adalah 200 karyawan dari PT Wulandari Bangun Laksana.

Dalam penelitian ini, teknik sampling yang digunakan adalah *nonprobability* sampling dengan teknik yang diambil yaitu sampling jenuh (*sensus*). Teknik sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Maka dari itu, Penulis memilih sampel menggunakan teknik sampling jenuh karena jumlah populasi yang relatif kecil. Sehingga sampel yang digunakan pada penelitian ini berjumlah 200 orang.

3.3 Variabel Penelitian

Variabel Penelitian merupakan suatu sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi yang ditetapkan oleh peneliti untuk ditarik kesimpulannya. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y).

1. Variabel Terikat (*Dependen variabel*) adalah variabel yang dipengaruhi oleh variabel independen. Variabel terikat pada penelitian ini adalah etos kerja dan kinerja karyawan. Etos kerja yang dimaksud pada penelitian ini meliputi sikap, perilaku atau bahkan kebiasaan karyawan dalam melaksanakan pekerjaannya. Sedangkan kinerja karyawan berkaitan dengan kontribusi karyawan pada perusahaan yang diukur dengan kriteria kualitas, kuantitas, efektivitas, ketepatan waktu, dan komitmen kerja. (Dina Irnanda, 2019)
2. Variabel bebas (*Independen variabel*) adalah variabel yang menjelaskan variabel lain. Variabel bebas pada penelitian ini adalah hubungan antar manusia (*Human Relation*) dan kondisi fisik lingkungan kerja.

Hasil dari jawaban atas pertanyaan melalui kuesioner terkait dengan indikator variabel diberi bobot atau skor dengan menggunakan angka tertentu. Teknik pengukuran pada penelitian ini menggunakan skala literatur. Skor angka 1 untuk pertanyaan sangat tidak setuju sampai skor angka 5 untuk pertanyaan sangat setuju. Semakin besar skala angka yang dipilih maka semakin setuju pernyataan tersebut.

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Indikator	Referensi
1	<p>Hubungan antar manusia(<i>Human Relation</i>) di dalam suatu perusahaan adalah hubungan yang harmonis, tercipta atas kesadaran dan kesediaan melebur keinginan individu demi terpadunya kepentingan bersama.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Komunikasi - Partisipasi - Hubungan Konseling 	<p>Menurut Desti (2020)</p>
2	<p>Kondisi lingkungan kerja merupakan segala sesuatu yang ada disekitar pekerja yang dapat mempengaruhi dirinya dalam menjalankan tugas yang dibebankan.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Kebersihan - Penerangan - Sirkulasi udara - Tata ruang - Pewarnaan - Peralatan kerja yang tersedia 	<p>Menurut Sedarmayanti (2019)</p>
3	<p>Etos kerja merupakan pandangan mengenai cara berkerja yang dimiliki seseorang, suatu golongan atau suatu bangsa, yang berisi sistem nilai terkait persepsi individu dalam melaksanakan pekerjaannya.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Iman dan Takwa Kepada Tuhan yang Maha Esa - Berkepribadian tangguh dan mandiri - Bekerja Keras - Berdisiplin - Cerdas dan bijaksana - Terampil dalam berkerja - Sehat Jasmani dan Rohani - Memiliki kesadaran patriotisme yang tinggi 	<p>Menurut Desti (2020)</p>
4	<p>Kinerja Karyawan adalah kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang karyawan dalam melaksanakan</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Kualitas pekerjaan - Kuantitas pekerjaan - Ketepatan waktu - Efektivitas - Kemandirian 	<p>Menurut Setiawan dan Kartika (Suparman Hi</p>

	<p>tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepada dirinya berdasarkan pada syarat pekerjaan mencakup perilaku yang berasal dari diri sendiri yaitu usaha secara mental dan fisik, yang dapat dinilai terpisah dari hasil kerja.</p>	<p>- Komitmen kerja</p>	<p>Lawu, 2019)</p>
--	--	-------------------------	--------------------

3.4 Metode Pengumpulan Data

Terdapat dua jenis data yang akan dikumpulkan untuk penelitian ini, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara tidak langsung dengan menggunakan kuesioner. Kuesioner disiapkan dalam bentuk pilihan jawaban yang sesuai dengan persepsi responden berupa pertanyaan tertutup. Penyebaran kuesioner berguna untuk mengetahui pendapat responden mengenai *human relation*, kondisi fisik lingkungan kerja, etos kerja dan kinerja karyawan. Kuesioner berisi pertanyaan mengenai persepsi responden terhadap variabel-variabel yang telah ditentukan sebelumnya.

Penggunaan metode didasarkan pada pertimbangan metode cukup ekonomis, cepat dalam menemukan fakta-fakta yang dibutuhkan serta menjamin identitas responden secara rahasia agar mudah memberikan informasi dan jawaban terkait dengan penelitian yang terkait. Teknik yang digunakan ini sangat efektif dalam pendekatan survey apabila pertanyaannya terarah dengan baik (Husein umar, 2004). Data sekunder diperoleh dari sumber-sumber yang relevan melalui teknik dokumentasi terhadap penelitian ini baik yang berasal dari perusahaan maupun dari referensi terkait.

3.5 Metode Analisis

3.5.1 Analisis Deskriptif

Proses ini mempunyai dua tahapan yaitu Scoring dan Tabulating. Scoring yaitu Penelitian menggunakan skala likert. Tabulating dilakukan dengan mengelompokkan data jawaban yang benar secara teliti kemudian

dihitung dan dijumlahkan dalam bentuk yang berguna (Faulia Anggeraini, 2019).

Analisis kuantitatif adalah analisis data dalam bentuk angka beserta pembahasannya melalui perhitungan statistik berdasarkan pada skor jawaban responden terhadap kuesioner. Berdasarkan pada hasil pengumpulan skor terdapat data dapat dianalisis menggunakan uji sebagai berikut:

1. Uji validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidak suatu indikator. Sebuah kuesioner dikatakan valid apabila pernyataan kuesioner dapat mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut. Pengolahan data menggunakan bantuan software SPSS for windows.

2. Uji reliabilitas

Uji reliabilitas sebagai alat ukur kuesioner merupakan indikator dari variabel dari variabel atau konstruk. Kuesioner yang dikatakan reliabel atau handal apabila jawaban terhadap pernyataan dari seseorang adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengukuran reliabilitas dilakukan dengan menguji statistik *Cronbach Alpha*. Kriteria pengambilan keputusan suatu variabel dapat dikatakan reliabel jika variabel tersebut memberikan nilai **Cronbach Alpha > 0,600, jika $r < 0,600$ maka variabel tersebut tidak reliabel.**

Tabel 3.2 Interpretasi Koefisien Kolerasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

3. Teknik Pengujian Hipotesis

Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan sebelum melakukan pengujian model structural dengan pendekatan *Structural Equation Modelling* yaitu:

1. Asumsi normalitas

Dalam SEM terutama apabila diestimasi dengan teknik maximum *likelihood* dengan syarat asumsi normalitas pada data dipenuhi. Nilai statistik untuk menguji normalitas disebut *z value* (*Critical ratio* atau CR pada *output* AMOS)

2. Asumsi *Outliers*

Outliers merupakan data yang memiliki karakteristik unik terlihat sangat berbeda dengan observasi lainnya dan muncul dalam bentuk nilai ekstrim baik konstruk tunggal maupun konstruk kombinasi. Dalam analisis *Multivariate* adanya *Ouliers* dapat diuji dengan statistik *Chi-Square terhadap nilai Mahalanobis Distance Square* pada tingkat signifikansi 0,001 dengan *degree of freedom* sejumlah konstruk dalam penelitian.

3. Evaluasi atas kriteria *Goodness of fit*

a. *Chi-Square*

Tujuan analisis adalah mengembangkan dan menguji sebuah model sesuai dengan data.

b. CMIN/DF

CMIN/DF adalah nilai *Chi-Square* dibagi dengan *degree of freedom*.

c. *Goodness of fit*

Nilai GFI tinggi menunjukkan fit yang lebih baik dan nilai GFI yang dapat diterima sebagai nilai yang layak belum terdapat standar akan tetapi banyak peneliti menganjurkan nilai diatas 90% pada ukuran *Good fit*

d. *Adjusted Goodness of fit*

Indeks ini merupakan pengembangan dari GFI yang telah disesuaikan dengan rasio *degree of freedom* dari *null model* (Model konstruk tunggal dengan semua indikator pengukuran konstruk).

e. *Tucker Lewis Indeks (TLI)*

TLI digunakan untuk mengevaluasi analisis faktor, ukuran dengan menggabungkan ukuran *parsimony* kedalam indeks komparasi antara *proposed model* dan *null model* dan nilai TLI berkisar dari 0 sampai 1.0.

f. *Normed Fit Indeks (NFI)*

NFI merupakan ukuran perbandingan antara *proposed model* dan *null model*. Nilai NFI bervariasi mulai dari 0 (*No fit at all*) dan 1.0 (*Perfect fit*).

g. *Parsimonious normal fit indeks (PNFI)*

PNFI merupakan modifikasi dari NFI. Kegunaan utama PNFI adalah untuk membandingkan model dengan *degree of freedom* yang berbeda.

h. Parsimonious Gooness of fit Indeks (PGFI)

PGFI memodifikasi atas dasar Parsimony estimated model. Nilai PGFI berkisar antara 0 sampai 0.10 jika nilai semakin tinggi maka menunjukkan bahwa model semakin parsimony.